

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan UMKM Batik di Desa Jono Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa pengembangan UMKM Batik Desa Jono telah dilakukan melalui beberapa aspek yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu aspek produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, serta desain dan teknologi.

Pada aspek produksi dan pengolahan, pengembangan UMKM Batik Desa Jono telah berjalan melalui kemampuan dan pengalaman pengrajin dalam menghasilkan produk batik. Proses produksi masih banyak dilakukan secara manual dengan mengandalkan keterampilan pengrajin mulai dari pembuatan motif, proses pencantingan, pewarnaan, hingga tahap penyelesaian produk. Pengrajin telah berupaya menjaga kualitas produk melalui pengendalian pada setiap tahapan produksi. Namun, masih terdapat kendala dalam pengadaan bahan baku karena sebagian kebutuhan produksi seperti kain dan bahan pendukung lainnya masih diperoleh dari luar daerah. Selain itu, penerapan standar produksi secara tertulis masih belum optimal sehingga proses produksi masih bergantung pada pengalaman masing-masing pengrajin. Dengan demikian, aspek produksi dan pengolahan UMKM Batik Desa Jono telah berjalan berdasarkan keterampilan pengrajin, tetapi

masih membutuhkan peningkatan dalam pengelolaan produksi, akses bahan baku, dan penerapan standar produksi agar usaha dapat berkembang secara optimal.

Pada aspek pemasaran, pengembangan UMKM Batik Desa Jono telah dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pemasaran secara langsung kepada konsumen, pemanfaatan galeri khusus produk batik, serta mengikuti kegiatan promosi yang difasilitasi oleh pemerintah. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro telah memberikan dukungan dalam memperluas pemasaran melalui kegiatan pameran Wastra dan keikutsertaan produk UMKM batik dalam berbagai kegiatan UMKM di luar daerah. Kegiatan tersebut memberikan peluang bagi produk Batik Desa Jono untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas dan membuka jaringan pemasaran baru. Namun, kemampuan pemasaran pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan platform pemasaran online. Selain itu, kegiatan analisis pasar dan pendampingan pemasaran masih perlu ditingkatkan agar pelaku UMKM mampu menentukan strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan demikian, aspek pemasaran UMKM Batik Desa Jono telah didukung oleh promosi dan fasilitas pemasaran yang tersedia, tetapi masih diperlukan penguatan pemasaran digital dan pengembangan jaringan pasar agar produk mampu menjangkau konsumen yang lebih luas.

Pada aspek sumber daya manusia, pengembangan UMKM Batik Desa Jono telah dilakukan melalui pengalaman pengrajin dalam menjalankan usaha serta dukungan pemerintah melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan. Pelaku UMKM telah memiliki kemampuan teknis dalam proses pembuatan batik yang diperoleh

melalui pengalaman dan keterampilan membuat. Selain itu, adanya kegiatan pelatihan memberikan tambahan pengetahuan bagi pengrajin dalam meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan usaha. Namun, kemampuan manajerial pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan usaha, pemasaran, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan strategi bisnis. Selain itu, keterbatasan regenerasi pengrajin menjadi salah satu hambatan dalam menjaga keberlanjutan usaha batik di Desa Jono. Dengan demikian, aspek sumber daya manusia telah mendukung keberlangsungan UMKM Batik Desa Jono, tetapi masih membutuhkan peningkatan kapasitas dan pembinaan secara berkelanjutan agar pelaku usaha mampu mengembangkan usaha secara lebih profesional.

Pada aspek desain dan teknologi, pengembangan UMKM Batik Desa Jono telah dilakukan melalui kreativitas pengrajin dalam menciptakan motif serta mempertahankan karakteristik batik lokal. Pengembangan desain dilakukan berdasarkan pengalaman pengrajin dan penyesuaian terhadap kebutuhan konsumen. Dalam aspek pengendalian mutu, pengrajin telah melakukan upaya menjaga kualitas produk melalui perhatian terhadap setiap proses produksi. Namun, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha masih terbatas karena proses produksi masih mengandalkan keterampilan manual. Penggunaan teknologi mulai dimanfaatkan dalam kegiatan pendukung usaha, terutama untuk membantu promosi dan pengenalan produk. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan inovasi produk masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Dengan demikian, aspek desain dan teknologi pada UMKM Batik Desa Jono telah berkembang melalui

keaktivitas pengrajin, tetapi masih diperlukan peningkatan pemanfaatan teknologi agar mampu meningkatkan daya saing produk.

Secara keseluruhan, pengembangan UMKM Batik Desa Jono telah dilakukan melalui dukungan dari pelaku usaha dan pemerintah daerah. UMKM Batik Desa Jono memiliki potensi untuk berkembang karena memiliki produk berbasis budaya lokal, keterampilan pengrajin, serta dukungan promosi dari pemerintah. Namun, dalam proses pengembangannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan bahan baku, pemasaran digital yang belum optimal, keterbatasan kemampuan manajerial, serta pemanfaatan teknologi yang masih terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan UMKM Batik Desa Jono Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro, maka saran yang dapat diberikan yaitu Pemerintah Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pengembangan UMKM Batik Desa Jono melalui program yang lebih berkelanjutan, terutama dalam aspek pendampingan usaha, pemasaran, dan peningkatan kemampuan pelaku UMKM. Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan fasilitasi terkait akses bahan baku, penguatan jaringan pemasaran, serta peningkatan pemanfaatan teknologi digital agar produk batik mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Pemerintah Desa Jono diharapkan dapat terus mendukung keberadaan UMKM batik sebagai salah satu potensi ekonomi lokal desa. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui promosi produk batik, penguatan kelembagaan UMKM, serta mendorong keterlibatan masyarakat terutama generasi muda dalam pengembangan usaha batik agar keberlanjutan usaha dapat tetap terjaga.

Bagi pelaku UMKM Batik Desa Jono, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, terutama dalam aspek pemasaran digital, pencatatan usaha, dan pengembangan inovasi produk. Pelaku UMKM juga perlu meningkatkan kerja sama antar pengrajin agar dapat saling mendukung dalam pengembangan usaha serta melakukan regenerasi agar keterampilan membatik dapat terus dilestarikan kepada generasi berikutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai UMKM Batik Desa Jono dengan kajian yang lebih mendalam, seperti strategi pemasaran digital, inovasi produk batik, pengembangan ekonomi kreatif, atau peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, I. S., Shihabudin, M., Jaya, B. P. M., & Fasyehhudin, M. (2022). Peran Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Nasional dan Membangun Negeri di Pasar Internasional. *Yustisia Tirtayasa: Jurnal Tugas Akhir*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.51825/yta.v2i1.13641>
- Dr.Aris. (2025). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teoretis & Praktis)*.
- I Putu Septian Adi Prayuda, Abdul Basit, Yudhi Kurniawan Zahari, & Reza Arviciena Sakti. (2024). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Economic Reviews Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.528>
- Iryanto, I., Hidayat, N., Purnomo, W., & Pamungkas, G. A. (2025). Exploring the Socio-Economic Dynamics of Batik Giriwangi Artisans: A Study on Local Wisdom and Challenges. *International Journal of Economic and Tourism Research*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.0000/ECOTOUR.v1.i1.a2>
- Mardikanto, & Soebiato. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat*.
- Miles, M. B., Huberman, • A Michael, & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition*.
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>

- Saleh, M. S. M., Azrin, N. I., Tukur, N. A., & Kasuma, S. A. A. (2024). Understanding the future of the environmentally friendly Batik Industry in Malaysia. *International Journal of Sustainable Society*, 16(3), 193–211. <https://doi.org/10.1504/IJSSOC.2024.140376>
- siagian. (2003). *Manajemen Pembangunan Wilayah: Strategi dan Inovasi*.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF PENERBIT ALFABETA BANDUNG*.
- Suharyani, Y. D., & Djumarno, D. (2023). PERENCANAAN STRATEGIS DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 4(2), 767–778. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.827>